



LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN RENTRA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2022



0721 780 887



www.radenintan.ac.id



humas@radenintan.ac.id



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Kita panjatkan kehadiran Allah swt kita dapat menyelesaikan “Laporan Capaian Renstra UIN Raden Intan Lampung Tahun 2022”. Dokumen ini dapat dijadikan sebaga acuan dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, evaluasi program dan kegiatan dari seluruh jajaran dan civitas akademika UIN Raden Intan Lampung. Hasil capaian yang tertuang dalam dokumen ini menggambarkan upaya dan implementasi dari pencapaian visi menjadi institusi pendidikan tinggi.

Pelaksanaan Monev yang dilakukan pada tahun ketiga dari renstra merupakan hasil kerja keras segenap jajaran pimpinan lembaga dan unit UIN Raden Intan Lampung. Disamping itu juga kontribusi dari segenap pemangku kepentingan atau stakeholders dan mitra khususnya dalam mengisi angket kepuasan pengguna. Untuk itu Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Dokumen ini dirasa belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan, untuk itu mohon masukan dan koreksinya dari segenap pemangku kepentingan UIN Raden Intan Lampung. Semoga Dokumen ini memberikan manfaat dalam peningkatan mutu UIN Raden Intan Lampung . Kami mohon masukan, saran dan pengesahan dokumen ini sebagai bentuk evaluasi capaian tahun kelima renstra yaitu tahun 2022. Semoga Allah swt selalu senantiasa membimbing kita semua dalam berkarya.

Bandar Lampung, Januari, 2023
Rektor

Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag.Ph.D

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---------------------|-----|
| Kata Pengantar..... | ii |
| Pendahuluan | 1 |
| Tujuan | 1 |
| Pelaksanaan | 1 |
| Hasil Monev | 2 |
| Rekomendasi | 12 |

I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Intan Lampung disusun untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan dan cita-cita lembaga periode 2020 - 2024. Untuk menjamin bahwa Renstra UIN Raden UIN Raden Intan Lampung dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan oleh tim dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Perguruan Tinggi. Monev ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Selain itu, tatacara ini diharapkan akan memudahkan pengukuran pencapaian outcomes Renstra dan Renop dalam penyebaran good practices ke seluruh unit kerja pada sivitas akademika UIN Raden UIN Raden Intan Lampung. Muaranya, diharapkan UIN Raden Intan Lampung memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan, memberikan layanan akademik dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan daya saing yang sesuai dengan standar mutu UIN Raden Intan Lampung. Dengan Monev ini diharapkan kinerja perguruan tinggi dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

II. TUJUAN

Pelaksanaan Monev Implementasi Renstra tahun 2021 bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja UIN Raden Intan Lampung mencakup:

1. Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Strategis serta Rencana
2. Operasional UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.
3. Program Kerja Rektor UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.
4. Mengukur tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan program rektor yang tertuang dalam renstra tahun 2021.
5. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi institusi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya.
6. Mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah disusun dan dilaksanakan.

III. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan monev Renstra UIN Raden Intan Lampung dilakukan pada bulan Januari tahun 2022 pada minggu pertama hingga minggu ke tiga. Tahap laporan kepada pimpinan lain dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen.

IV. HASIL MONEV

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disusun dalam renstra UIN Raden Intan Lampung tahun 2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Capaian Kinerja Tahun 2021

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|---------|--------|--------------|---|-------------------|
| 1. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | 50 % | 75 % | +25 % | | Adanya program moderasi bergama yang diberikan kampus bagi mahasiswa | |
| 2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 50 % | 75 % | +25 % | | Adanya program moderasi bergama yang diberikan kampus bagi dosen | |
| 3. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 | 20 % | 36 % | + 10 % | | Adanya jalur penerimaan mahasiswa baru nasional (SNMPTN, SPAN-PTKIN, SB-MPTN, UM-PTKIN), dan jalur ujian seleksi mandiri | |
| 4. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2 | 10 % | 18 % | +8 % | | Adanya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru ke sekolah, mitra, dan masyarakat melalui berbagai media baik secara offline maupun online | |
| 5. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3 | 10 % | 13 % | +3 % | | Adanya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru ke sekolah, mitra, dan masyarakat melalui berbagai media baik secara offline maupun online | |
| 6. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran | 10 % | 10 % | | | Adanya peningkatan anggaran UIN Raden Intan Lampung | |

| | | | | | | |
|--|--------|--------|---------|---|---|---|
| 7. Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi atau beasiswa | 10 % | 11 % | +1% | | Meningkatnya jumlah kuota yang diberikan universitas kepada mahasiswa yang berhak mendapatkan KIP Kuliah/Bidik misi atau | |
| 8. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 75 | 93 | + 19 | | Meningkatnya jejaring kerjasama internasional dan bertambahnya kuota dan jenis beasiswa yang diberikan universitas | |
| 9. Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 | 0,30 % | 0,08 % | - 0,22% | Kurangnya minat mahasiswa untuk melanjutkan kuliah S2 atau S3 | | Kurangnya jumlah mahasiswa berprestasi yang melanjutkan kuliah S2 atau S3 |
| 10. Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 87 % | 90 % | +3 % | | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana universitas | |
| 11. Persentase meningkatnya kualitas sarana dan prasarana unit | 85 % | 90 % | 10 % | | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana universitas | |
| 12. Jumlah prestasi akademik tingkat internasional | 5 | 10 | + 5 | | Meningkatnya minat mahasiswa untuk aktif mengikuti perlombaan sesuai dengan prestasi, bakat, dan minat yang dimiliki dan informasi jenis perlombaan yang akan diikuti | |
| 13. Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul | 50 % | 35 % | -15% | Adanya standar akreditasi yang belum tercapai secara maksimal | | Adanya perubahan dan perbedaan instrumen akreditasi antara BAN PT dan LAM |

| | | | | | | |
|---|------|------|-------|---|---|---|
| 14. Persentase program studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional | 20 | 0 | -20 % | Instrumen akreditasi dan pembiayaan yang berbeda dengan lembaga akreditasi nasional | | Perlunya roadmap, pendampingan, dan pembiayaan akreditasi internasional |
| 15. Persentase program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 60 % | 60% | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk afirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | |
| 16. Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME) | 87 % | 100% | +13 % | | Para kaprodi dan lembaga semakin menyadari pentingnya audit mutu internal dan eksternal bagi akreditasi | |
| 17. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | 10 % | 11 % | + 1 % | | Meningkatnya kesadaran dosen untuk menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi | |
| 18. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 8 % | 10 % | +2 | | Meningkatnya minat mahasiswa untuk aktif mengikuti perlombaan sesuai dengan prestasi, bakat, dan minat yang dimiliki dan informasi jenis perlombaan yang akan diikuti | |
| 19. Persentase penerimaan mahasiswa baru | 12 % | 14 % | +2 | | Adanya jalur penerimaan mahasiswa baru nasional (SNMPTN, SPAN-PTKIN, SB-MPTN, UM-PTKIN), dan jalur ujian seleksi mandiri | |

| | | | | | | |
|--|-------|--------|---------|--|--|--|
| 20. Indeks kepuasan mahasiswa | 3,66 | 5,7 | + 2,1 | | Adanya peningkatan kualitas layanan kepada seluruh civitas akademika | |
| 21. Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 90 % | 100 % | + 10 % | | SDM dosen yang adaptif dengan kemajuan TIK dalam pembelajaran | |
| 22. Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning | 80 % | 100 % | + 10 % | | Tersedianya aplikasi elearning bagi dosen untuk mengajar secara online | |
| 23. Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 40% | 40 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | |
| 24. Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Blanded Learning | 100% | 100 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk melaksanakan pembelajara secara Blanded Learning | |
| 25. Persentase mahasiswa asing | 0,6 % | 0,50 % | -0,10 % | Sosialisasi yang dilakukan baik lewat media off line maupun on line maksimal | | Belum meningkatnya jejaring kerjasama internasional dan bertambahnya kuota dan jenis beasiswa yang diberikan |
| 26. Persentase prodi yang memiliki kelas internasional | 6 % | 0 | -6% | Belum adanya Prodi yang memiliki kelas internasional | | SDM, sarana prasarana, dan mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan kelas internasional |

| | | | | | | |
|--|------|---------|--------|---|--|---|
| 27. Persentase prodi yang melakukan kolaborasi | 60 % | 54 % | -6% | | Meningkatnya jejaring kerjasama internasional dan tindak lanjut MOU | |
| 28. Persentase kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti | 60 % | 75 % | +15 % | | Meningkatnya jejaring kerjasama dan tindak lanjut MOU | |
| 29. Persentase kerjasama di bidang penelitian yang ditindaklanjuti | 20 % | 25 % | +5 % | | Meningkatnya jejaring kerjasama dan tindak lanjut MOU | |
| 30. Persentase kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti | 40 % | 45 % | +5 % | | Meningkatnya jejaring kerjasama dan tindak lanjut MOU | |
| 31. Persentase dosen bersertifikat pendidik | 60 % | 50 % | -10% | | Adanya kuota sertifikasi dosen dari Kementerian Agama bagi dosen yang sudah memenuhi persyaratan | |
| 32. Persentase dosen yang berkualifikasi S3 | 30 % | 23,55 % | -6,45% | Kurangnya minat dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 | | Minat, biaya dan PT tujuan pendidikan yang berada di luar wilayah yang mewajibkan tugas belajar |
| 33. Persentase dosen yang menjabat Guru Besar | 10 % | 3,72 % | -6,28 | Persyaratan fungsional guru besar yang cukup rumit | | Belum terpenuhinya persyaratan jabatan fungsional guru besar bagi dosen |
| 34. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 40% | 45% | +5 % | | Adanya alokasi dana untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang dianggarkan | |

| | | | | | | |
|--|------|-------|---------|--|--|---|
| 35. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi | 60 % | 65 % | +5 % | | Adanya alokasi dana untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang dianggarkan | |
| 36. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional | 50 | 93 | +40 | | Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya tulisnya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi | |
| 37. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi | 50 | 176 | +126 | | Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya tulisnya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi | |
| 38. Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, minimal terakreditasi Sinta 2 | 5 | 3 | -2 | Tim pengelola jurnal perlu ditingkatkan kompetensinya dalam mengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi | | Banyaknya jumlah jurnal yang masih terakreditasi di bawah Sinta 2 |
| 39. Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI | 200 | 323 | +123 | | Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan bantuan pembiayaan pengurusan HAKI dan Paten karya dosen | |
| 40. Jumlah karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten | 10 | 33 | +23 | | Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan bantuan pembiayaan pengurusan HAKI dan Paten karya dosen | |
| 41. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 15 % | 9,32% | -5,68 % | Kurangnya publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional | | Kurangnya kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa asing dan teknik penulisan artikel ilmiah tingkat internasional |

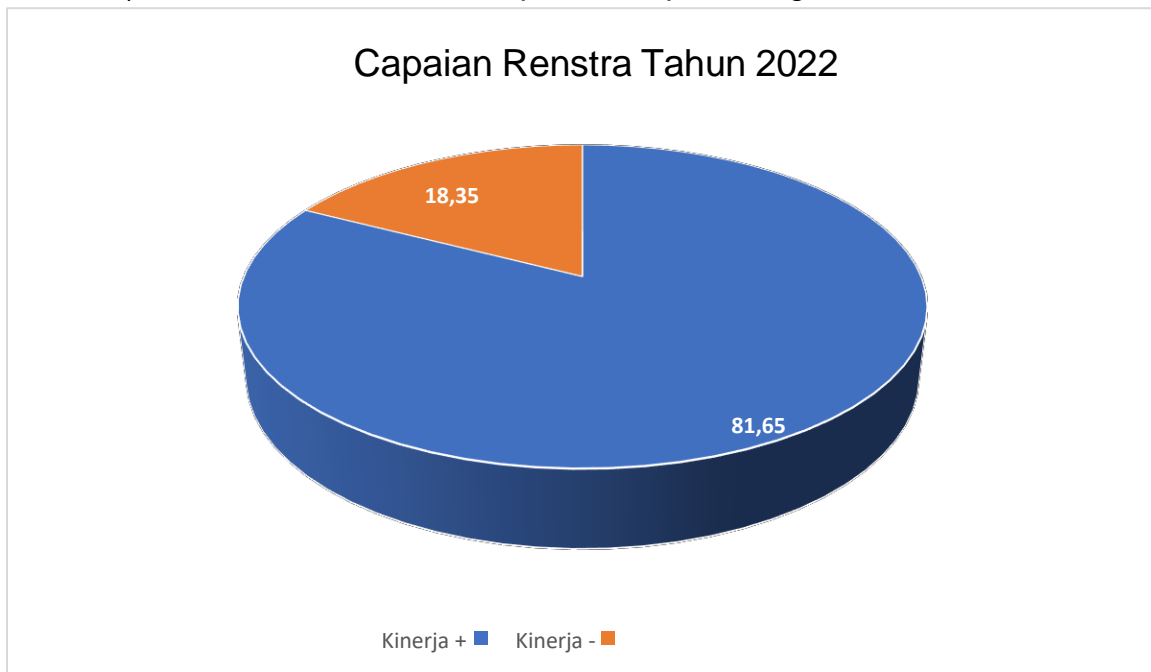
| | | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|--------|--|--|---|
| 42. Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi | 80 % | 70,41% | -10,41 | Tim pengelola jurnal perlu ditingkatkan kompetensinya dalam mengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi | | Adanya beberapa jurnal yang belum terakreditasi |
| 43. Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | 15 % | 10% | -5% | Kurangnya penelitian dosen yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | | Kurangnya jejaring mitra dosen untuk melakukan penelitian |
| 44. Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) | 4,2 | 4,2 | | | Adanya kebijakan pimpinan tentang batas masa studi mahasiswa | |
| 45. Persentase lulusan yang tepat waktu | 55 % | 60% | +5% | | Adanya kebijakan pimpinan tentang batas masa studi mahasiswa | |
| 46. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa ➤ S1 ➤ S2 ➤ S3 | 3,61 3,69 3,79 | 3,52 3,75 3,90 | | | Adanya kebijakan pimpinan tentang batas masa studi mahasiswa dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi | |
| 48. Persentase lulusan yang langsung bekerja | 20 % | 20% | | | Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa | |
| 49. Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) | 5 | 5 | | | Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa | |
| 50. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 10 % | 15% | +5 % | | Tindak lanjut MOU yang telah disepakati | |

| | | | | | | |
|---|-------|-------|--------|--|---|--|
| 51. Persentase mahasiswa yang dikembangkan jiwa kewirausahaannya | 1,6 % | 5% | +3,4 % | | Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa | |
| 52. Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya | 8 % | 10 % | + 2 % | | Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa | |
| 53. Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya | 3 % | 7 % | + 4 % | | Adanya bimbingan akademik dan non akademik yang difasilitasi untuk mahasiswa | |
| 54. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | 35 % | 90 % | +55 % | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 55. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan | 85 % | 90 % | + 5 % | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 56. Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) | 90 | 90 | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 57. Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis | 100 % | 100 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 58. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 96 | 97 | +1 | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 59. Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 65 % | 65 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |

| | | | | | | |
|---|-----------|-----------|--------|--|---|--|
| 60. Persentase jenis pelaksanaan tugas dan fungsi yang memiliki SOP/Pedoman | 85 % | 85 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 61. Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra | 100 % | 100 % | | | Adanya kebijakan pimpinan terkait renstra dan renop universitas | |
| 62. Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | 3,0 % | 3,0 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal | |
| 63. Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas berkategori sedang (minimum 71) | 3,3 % | 3,5 % | +0,2 % | | Adanya kebijakan pimpinan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik | |
| 64. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya | 85 % | 85 % | | | Adanya kebijakan pimpinan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik | |
| 65. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan | 30 % | 30 % | | | Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas | |
| 66. Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU (dalam miliar) | 95 miliar | 95 miliar | | | Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas | |
| 67. Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama (dalam miliar) | 4 miliar | 4 miliar | | | Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas | |

| | | | | | | |
|--|------|------|--|--|--|--|
| 68. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 75 % | 75 % | | | Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas | |
| 69. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 90% | 90 % | | | Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas | |

Dari tabel di atas, dapat dievaluasi bahwa capaian kinerja UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022 sudah sangat baik dengan indikator dari 69 program pendukung VMTS sejumlah 57 program atau 81,65 % berkinerja positif (program bertanda "+"). Sedangkan sebanyak 12 program atau 18,35 % belum berkinerja positif (program bertanda "-"). Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Berdasarkan hasil monev, terlihat bahwa terdapat 12 IKU yang belum tercapai secara maksimal yaitu: 1) Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3, 2) Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul, 3) Persentase program studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional, 4) Persentase mahasiswa asing, 5) Persentase prodi yang memiliki kelas internasional, 6) Persentase prodi yang melakukan kolaborasi internasional 7) Persentase dosen yang berkualifikasi S3, 8) Persentase dosen yang menjabat Guru Besar, 9) Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, 10) Minimal terakreditasi Sinta 2, 11) Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional, 12) Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi, 13) Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif).

V. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan monev ketidakcapaian renstra UIN Raden Intan Lampung tahun 2022, beberapa rekomendasi yang dilakukan adalah:

- 1) Membentuk tim *task force* untuk meningkatkan jumlah lembaga dan perusahaan yang memberikan beasiswa kepada UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Perlu strategi khusus disamping pembinaan khusus melalui Ubinsa yaitu berupa pemberian reward kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik pada level internasional.
- 3) LPM memberikan pendampingan kepada Prodi yang akan melaksanakan akreditasi agar memperoleh predikat akreditasi unggul
- 4) Membuat roadmap internasionalisasi menuju akreditasi internasional
- 5) Mendorong Prodi yang melakukan kolaborasi internasional
- 6) Peningkatan kompetensi tim pengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi jurnal yang dikelola
- 7) Mendorong dosen untuk mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal internasional bereputasi
- 8) Mendorong dosen untuk melakukan riset kolaborasi yang didanai melalui kemitraan
- 9) Mendorong dosen yang berpotensi untuk menjadi guru besar dengan cara pendampingan dan pemberian bantuan berupa dana atau reward.
- 10) Mendorong tim CDC untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan perusahaan untuk membuat even job fair minimal sekali dalam setahun.
- 11) Mendorong pimpinan dan pihak terkait agar melakukan audit keuangan melalui Kantor Akuntan Publik.



Bandar Lampung, Januari 2023

Direktor

Prof. Wan Jamaluddin. M.Ag. Ph.D

